

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR, TRANSPORTASI DAN LOGISTIK  
(PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
2018-2022)**

**SKRIPSI**

**M. Puja Pratama**

**NPM: 1851030327**



**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS,  
STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
INFRASTRUKTUR, TRANSPORTASI DAN LOGISTIK  
(PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH  
2018-2022)**

**SKRIPSI**

Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) Dalam Ilmu  
Akuntansi Syariah

**Oleh**

**M. PUJA PRATAMA**

**NPM : 1851030327**

**Program Studi : Akuntansi Syariah**

**Pembimbing I : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.**

**Pembimbing II : Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1444 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Perkembangan ekonomi yang cepat telah membuka peluang baru bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang, namun juga menimbulkan tantangan signifikan, terutama bagi perusahaan syariah di sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik. Fluktuasi harga saham yang signifikan dan penurunan rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan adanya ketidakstabilan yang mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah selama periode 2018-2022.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian merupakan data sekunder yang diperoleh dari perusahaan sektor infrastruktur, transportasi dan logistik syariah, data yang digunakan adalah *annual report* perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan alat bantu statistik Eviews versi 13.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel struktur modal yang diukur menggunakan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif dan namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara bersama-sama pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Temuan hasil penelitian ini menyiratkan bahwa faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti mungkin memiliki dampak yang lebih besar terhadap nilai perusahaan dalam konteks industri yang diteliti. Implikasi praktisnya adalah pentingnya penelitian

lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor tambahan yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, serta relevansinya dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan.

***Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan***

## **ABSTRACT**

*Rapid economic development has opened up new opportunities for companies to grow and develop, but has also created significant challenges, especially for sharia companies in the infrastructure, transportation and logistics sectors. Significant share price fluctuations and a decrease in the Price to Book Value (PBV) ratio indicate instability that affects the overall value of the company. This research aims to determine the influence of company growth, profitability, capital structure and company size on the value of companies registered on the Sharia Securities Register during the 2018-2022 period.*

*This research uses a quantitative type of research. The type of data used in the research is secondary data obtained from sharia infrastructure, transportation and logistics sector companies. The data used are annual reports of companies registered on the Sharia Securities List for 2018-2022. Data collection techniques use documentation techniques. The data analysis method used is panel data regression analysis using the Eviews version 13 statistical tool.*

*The research results show that company growth (growth) has a positive and insignificant effect on company value. Company profitability as measured using return on assets (ROA) has a positive but not significant effect on company value. The capital structure variable measured using the debt to equity ratio (DER) has a positive but not significant effect on company value. Meanwhile, company size has a negative and significant effect on company value. Taken together, company growth, profitability, capital structure and company size have no influence on company value.*

*The findings of this study imply that other factors outside the variables studied may have a greater impact on company value in the industrial context studied. The practical implication is the importance of further research to understand additional factors that can influence company value, as well as their relevance in company strategic decision making.*

***Keywords: Company Growth, Profitability, Capital Structure,  
Company Size, Corporate Value***

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : M. Puja Pratama

NPM : 1851030327

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi dan Logistik (Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah 2018-2022)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 06 Juni 2023

Penulis,



**M. Puja Pratama**

NPM. 1851030327



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 (0721) 7040 30

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi :** Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi dan Logistik (Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah 2018-2022)

**Nama :** M. Puja Pratama  
**NPM :** 1851030327  
**Jurusan :** Akuntansi Syariah  
**Fakultas :** Ekonomi dan Bisnis Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang  
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan  
Lampung

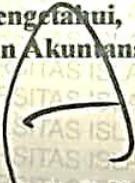
**Pembimbing I**

  
**Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.**  
NIP. 197401082011011001

**Pembimbing II**

  
**D.r/Muhammad Iqbal., M.E.I.**  
NIP. 198811042015031007

**Mengetahui,**  
**Ketua Jurusan Akuntansi Syariah**

  
**A. Zuliansyah, S.Si., M.M**  
NIP. 198302222009121003



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : JL Letkol Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung 3151 ( 0721 ) 7040 30

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi dan Logistik (Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah 2018-2022)” disusun oleh **M. Puja Pratama, NPM: 1851030327**, Jurusan Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: **Senin, 27 Mei 2024**

**TIM PENGUJI**

**Ketua : Ahmad Zuliansyah, M.M.**

**Sekretaris : Diah Mukminatul Hasimi, S.E.I., M.E.Sy.**

**Penguji I : Ersi Sisdianto, S.E.I., M.Ak.**

**Penguji II : Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy.**

**Mengetahui,**

**Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A.**

**NIP. 197009262008011008**



*(Handwritten signatures of the examiners)*

## MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ

**Artinya: “Siapa yang mengerjakan kebaikan seberat zarah,  
dia akan melihat (balasan)-nya.”**

**(Q.S. Az-Zalzalah : 69)**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan dalam setiap langkah hidup. Skripsi ini dipersembahkan dengan penuh rasa syukur dan hormat kepada orang-orang terkasih, terutama untuk :

1. Kedua Orang Tuaku Bapak Rusdianto dan Ibu Umi Ambarwati, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang tanpa henti. Terima kasih atas dedikasi, kesabaran, dan semangat yang luar biasa.
2. Kedua kakakku Dian Pratiwi dan Dinar Ambarsari yang selalu memberikan motivasi, doa dan dukungannya dalam menyelesaikan Studi S1 di Universitas Negeri Islam Raden Intan Lampung.
3. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang menjadi tempat penulis menuntut ilmu.

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap M. Puja Pratama dilahirkan di Tanjung Karang Barat, Bandar Lampung pada tanggal 01 Desember 1999, anak ketiga dari pasangan Rusdianto dan Umi Ambarwati. Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis :

1. Penulis menyelesaikan Taman Kanak-Kanak pada TK Mentari pada tahun 2005-2006
2. SD Negeri 1 Beringin Raya Kemiling, Bandar Lampung pada tahun 2006-2012
3. SMP Negeri 26 Bandar Lampung pada tahun 2012-2015
4. SMK Negeri 2 Bandar Lampung yang kemudian memutuskan untuk berpindah ke SMK Trisakti semester 2 kelas 1 pada tahun 2015-2018
5. Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil program Studi Akuntansi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Bandar Lampung, 06 Juni 2024  
Penulis,

**M. Puja Pratama**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Kami memuji-Nya dan memohon pertolongan, ampunan, serta petunjuk dari-Nya. Kami berlindung kepada Allah SWT dari kejahatan yang ada dalam diri kami dan dampak buruk dari perbuatan-perbuatan kami. Dengan berkat dan bimbingan dari Allah, penulis telah berhasil menyelesaikan skripsi berjudul "**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Transportasi Dan Logistik (Perusahaan Yang Terdaftar Di Daftar Efek Syariah 2018-2022).**" Keberhasilan ini memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, petunjuk, dan saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Tulus Suyanto., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden intan Lampung;
2. A. Zuliansyah, M.M Selaku Kepala Jurusan dan Nurlaili, M.A., Selaku Sekertaris Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mempermudah kami selaku mahasiswa dalam setiap urusan;
3. Dr. Ridwansyah, S.E., M.E.Sy. Selaku Pembimbing Akademik I yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada seluruh mahasiswa yang di bimbingnya untuk menjadi insan yang lebih baik lagi;
4. Dr. Muhammad Iqbal, M.E.I Selaku Pembimbing Akademik II yang selalu perhatian dan mempermudah mahasiswa dalam proses penulisan hingga penyelesaian Skripsi;
5. Segenap Bapak/Ibu Dosen dan seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung;

6. Kedua orang tua yaitu Bapak Rusdianto dan Ibu Umi Ambarwati, Kakak kandung penulis, seluruh keluarga dan saudara yang selalu mendukung dan memberikan semangat dalam menyelesaikan perkuliahan ini;
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Syariah tahun 2018 terkhusus untuk kelasku tercinta Akuntansi Syariah B yang senantiasa banyak membantu dan memberikan support;
8. Alamamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang penulis banggakan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan baik dalam penulisan maupun penyajian dalam skripsi ini. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan agar karya tulis ini dapat diperbaiki ke depannya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Bandar Lampung, 06 Juni 2024  
Penulis,

**M. Puja Pratama**  
NPM. 1851030327

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	2
C. Latar Belakang Masalah.....	3
D. Identifikasi Masalah.....	15
E. Batasan Masalah .....	15
F. Rumusan Masalah.....	16
G. Tujuan Penelitian .....	16
H. Manfaat Penelitian .....	17
I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	18
J. Sistematika Penulisan .....	36
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b>	
A. Teori Yang Digunakan.....	39
1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ) .....	39
2. Nilai Perusahaan.....	42
3. Pertumbuhan Perusahaan.....	45
4. Profitabilitas .....	47
5. Struktur Modal .....	52
6. Ukuran Perusahaan.....	55
B. Penelitian Terdahulu .....	57

C. Pengajuan Hipotesis.....	63
1. Kerangka Pemikiran .....	63
2. Hipotesis.....	63

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	71
B. Populasi, Sampel dan Teknik Pengumpulan Data .....	71
C. Definisi Operasional Variabel .....	74
D. Metode Analisis Data.....	76

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	83
1. Deskripsi Data Penelitian .....	83
B. Analisis Data .....	85
1. Pemilihan Teknik Estimasi Regresi Data Panel..	85
2. Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> .....	89
3. Pengujian Hipotesis .....	91
C. Pembahasan .....	95
1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan ( <i>Growth</i> ) Terhadap Nilai Perusahaan .....	95
2. Pengaruh Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan.....	97
3. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Nilai Perusahaan.....	99
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan.....	101
5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan ( <i>Growth</i> ), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan.....	103

### **BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

A. Simpulan .....	105
B. Rekomendasi.....	107

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	18
Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	72
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Masuk Dalam Kriteria Penentuan Sampel Penelitian .....	73
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif.....	83
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	86
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Fixed Effect Model</i> (FEM) .....	86
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow .....	87
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Random Effect Model</i> (REM).....	88
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman .....	88
Tabel 4.7 Hasil Uji Breusch-Pagan .....	89
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Regresi CEM .....	90

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Fluktuasi Harga Saham Pada Perusahaan Yang Menerbitkan Saham Syariah .....	6
Gambar 1.2 Rasio PBV Di Beberapa Perusahaan.....	8
Gambar 2.1 Kerangka Teoritis .....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Perusahaan di Daftar Efek Syariah Pada Sektor Infrastruktur, Transportasi dan Logistik
- Lampiran 2: Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Penelitian
- Lampiran 3: Daftar Perusahaan Yang Tidak Konsisten Listing Saham Pada Sektor Infrastruktur, Transportasi dan Logistik Periode 2018-2022
- Lampiran 4: Daftar Perusahaan Yang Menggunakan Mata Uang Asing
- Lampiran 5: Tabulasi Data Variabel Pertumbuhan Perusahaan (Growth), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (Size) dan Nilai Perusahaan (PBV)
- Lampiran 6: Data Variabel *Growth* (X1)
- Lampiran 7: Data Variabel ROA (X2)
- Lampiran 8: Data Variabel DER (X3)
- Lampiran 9: Data Variabel *Size* (X4)
- Lampiran 10: Data Variabel PBV(Y)
- Lampiran 11: Hasil Uji Analisis
- Lampiran 12: Data Yang Dibutuhkan Dalam Laporan Keuangan Perusahaan

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam untuk mempertegas pokok pembahasan dalam penelitian ini penulis akan menguraikan arti dan makna yang terkait dengan judul penelitian. Dengan adanya penegasan judul tersebut penulis mengharapkan agar tidak terjadi kekeliruan dan kesalahpahaman terhadap arti dan makna terhadap beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Langkah ini merupakan langkah awal penekanan pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “**Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Di Sektor Infrastruktur, Transportasi Dan Logistik (Perusahaan Yang Terdaftar Di DES 2018-2022)**”. Maka adapun istilah yang perlu diuraikan terkait dengan judul tersebut yaitu:

### 1. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah hasil dari kinerja perusahaan yang tercermin dalam harga saham, yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham mencerminkan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan tersebut.<sup>1</sup>

### 2. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya dalam menghadapi pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.<sup>2</sup>

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang terkait dengan pendapatan

---

<sup>1</sup> S.E Harmono, *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*, Ed. 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

<sup>2</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019).

penjualan, total aset, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.<sup>3</sup>

#### 4. **Struktur Modal**

Struktur Modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>4</sup>

#### 5. **Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dalam konteks ekonomi. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk melalui total pendapatan, total aset, dan total ekuitas yang dimilikinya.<sup>5</sup>

Berdasarkan definisi-definisi dari istilah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa maksud dari judul penelitian ini adalah menganalisis bagaimana Pengaruh pertumbuhan, ukuran, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Pada Perusahaan Di Sektor Infrastruktur, Transportasi Dan Logistik (Perusahaan Yang Terdaftar Di DES 2018-2022).

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan peneliti memilih judul penelitian ini berdasarkan alasan secara objektif dan secara subjektif adalah sebagai berikut.

### **1. Secara Objektif**

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan di ranah pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan

---

<sup>3</sup> Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: BPF, 2015).

<sup>4</sup> Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi ke-4 (Yogyakarta: BPF, 2010).

<sup>5</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi ke-11 (Jakarta: Salemba Empat, 2010).

terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik berbasis syariah. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk secara kritis memvalidasi hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan perbedaan dalam pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan adanya kesenjangan pengetahuan dalam ranah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, maka perlu di lakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2018-2022.

## **2. Secara Subjektif**

- a. Tersedia referensi yang dapat mendukung penelitian ini sehingga mempermudah dalam menyelesaikan penelitian ini.
- b. Pemilihan objek penelitian, khususnya perusahaan yang terdaftar di DES pada sektor infrastruktur, transportasi dan logistik tidak hanya didasarkan pada ketersediaan data yang lengkap dan relevan, tetapi juga mencerminkan minat peneliti terhadap keberlanjutan dan kepatuhan prinsip syariah dalam konteks keuangan perusahaan dengan harapan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam dan relevan dengan perkembangan pribadi peneliti.

## **C. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi yang cepat telah membuka peluang baru bagi perusahaan untuk tumbuh dan berkembang. Pasar modal memainkan peranan penting dalam perekonomian suatu negara karena menjanjikan dua fungsi utama. Pertama, sebagai sarana pendanaan usaha dan yang kedua di mana perusahaan dapat memperoleh dana dari masyarakat investor. Dana yang

diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja, dan lain-lain.<sup>6</sup> Dalam lingkungan yang berubah dengan cepat ini, meningkatkan nilai perusahaan menjadi krusial untuk bersaing secara efektif dan mengoptimalkan potensi pertumbuhan yang tersedia. Peningkatan nilai perusahaan mencerminkan upaya untuk meningkatkan kinerja operasional, yang pada gilirannya meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investasi dan akses ke pendanaan.

Namun persaingan pasar yang ketat akibat perkembangan ekonomi yang pesat, menciptakan keunggulan kompetitif melalui peningkatan nilai perusahaan menjadi semakin penting. Dalam meningkatkan nilai perusahaan, terutama untuk perusahaan yang sudah *go public* dan membuka saham kepada masyarakat, menjadi salah satu faktor utama perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja saat ini dan proyeksi masa depan, menjadi pertimbangan penting bagi para investor untuk berinvestasi di masa depan.<sup>7</sup> Dengan meningkatkan efisiensi operasional, perusahaan dapat membangun reputasi yang kuat dan memenangkan kepercayaan masyarakat. Tidak hanya memengaruhi persepsi masyarakat, nilai perusahaan juga memiliki dampak langsung pada penilaian investor, baik dari kalangan institusi maupun individu. Investasi dalam perusahaan yang memiliki nilai yang tinggi cenderung lebih menarik bagi investor, yang pada akhirnya membantu perusahaan dalam mendapatkan akses lebih mudah ke sumber pendanaan untuk ekspansi dan pengembangan lebih lanjut.

---

<sup>6</sup> Nur Wahyu Ningsih, Ridwansyah, dan Ahmad Zuliensyah, "MD&A on Sharia Stock Existence," *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2019): 191–200.

<sup>7</sup> M Hirdinis, "Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability," *International Journal of Economics and Business Administration* 7, no. 1 (2019): 174–91.

Namun, hal tersebut bagi perusahaan infrastruktur bukanlah tugas yang mudah. Menurut Indonesia Investments, masalah utama dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia adalah mencari dana yang cukup. Menurut Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, sekitar Rp 4.796 triliun diperlukan untuk mencapai target pembangunan infrastruktur yang ditetapkan oleh pemerintah pada tahun 2019. Namun, pemerintah pusat dan daerah hanya mampu menyumbangkan 41 persen dari total pembiayaan, sementara perusahaan-perusahaan milik negara (BUMN) hanya dapat menyediakan kontribusi hingga 22 persen. Ini berarti sekitar 37 persen dari total dana yang dibutuhkan, sekitar Rp 1.752 triliun, harus berasal dari sektor swasta.<sup>8</sup> Masalah pembangunan infrastruktur yang membutuhkan pendanaan ini menjadi fokus utama, dengan pentingnya meyakinkan investor tentang prospek masa depan perusahaan infrastruktur. Untuk meyakinkan investor, perusahaan harus meningkatkan nilai perusahaannya agar investor merasa percaya untuk berinvestasi. Hal ini tercermin pada November 2020, di mana saham-saham infrastruktur mengalami penguatan tertinggi menurut laporan dari kontan.co.id.

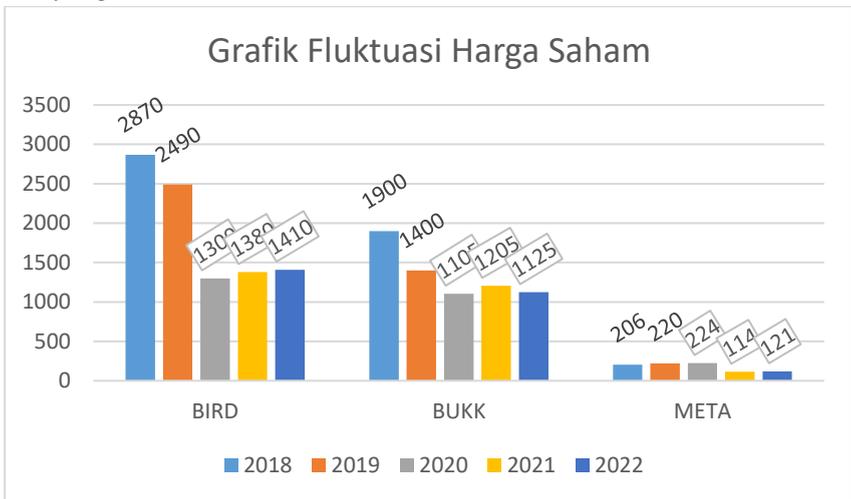
Adapun salah satu masalah yang dihadapi adalah fluktuasi harga saham di pasar modal yang dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan situasi krisis global seperti pandemi Covid-19. Dampak terjadi akibat pandemi covid-19 telah menyerang berbagai sektor seperti pendidikan, transportasi, manufaktur, perdagangan, industri, dan perekonomian.<sup>9</sup> Dampak dari ketidakstabilan pasar modal dapat menyebabkan pergerakan harga saham yang tidak terduga, yang

---

<sup>8</sup> “Infrastruktur di Indonesia - Analisis Prasarana & Ekonomi | Indonesia Investments,” diakses 7 Juni 2023, <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381>.

<sup>9</sup> Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, dan Dania Helin Amrina, “Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 di Provinsi Lampung,” *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22, no. 2 (2021): 546–56.

pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan. Fenomena ini menyoroti hubungan antara tantangan pendanaan infrastruktur dengan fluktuasi harga saham, serta bagaimana situasi ekonomi global dapat memengaruhi prospek perusahaan. Data yang mendukung fenomena ini adalah fluktuasi harga saham yang tercatat dalam pasar modal syariah, mencerminkan dampak dari situasi pasar yang tidak stabil tersebut.



**Gambar 1.1 Fluktuasi Harga Saham Perusahaan yang Menerbitkan Saham Syariah**

Berdasarkan gambar 1.1 dalam periode tahun 2018 hingga 2022, tiga perusahaan yaitu BIRD, BUKK, dan META mengalami fluktuasi harga saham dengan persentase perubahan yang berbeda-beda. BIRD mengalami penurunan signifikan pada tahun 2019, namun mengalami kenaikan moderat pada tahun 2021 dan 2022. BUKK juga mengalami fluktuasi harga saham dengan penurunan yang cukup besar pada tahun 2018 dan 2019, serta kenaikan yang lebih kecil pada tahun 2020 dan penurunan pada tahun 2022. Sementara itu, META mengalami perubahan harga saham yang relatif stabil dengan kenaikan pada tahun 2018, 2019, dan 2020, namun mengalami penurunan yang

signifikan pada tahun 2021, diikuti oleh kenaikan pada tahun 2022. Perubahan harga saham tersebut menggambarkan kompleksitas investasi saham yang dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Selain itu, perusahaan juga dihadapkan pada asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan investor. Asimetri informasi ini dapat mempengaruhi keputusan investasi dan mengurangi kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. Untuk mengatasi masalah ini, penting bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi dan kualitas pelaporan keuangan guna memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja dan prospek masa depan perusahaan. Sebagaimana dijelaskan dalam etika berkomunikasi dalam surah al-Hujurāt ayat 6:

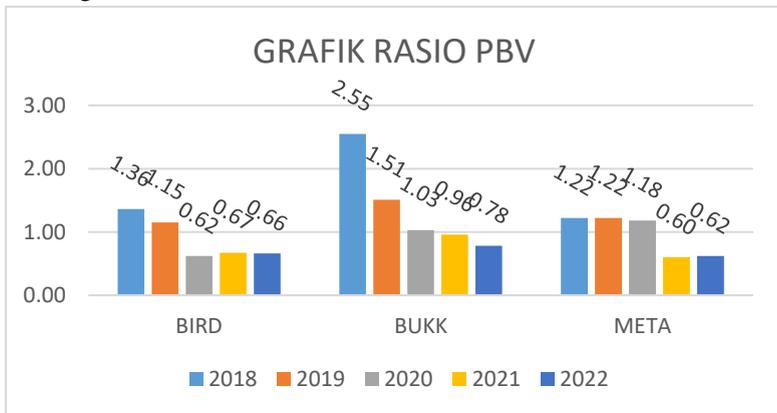
يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنْ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَنْ تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوهَا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ لُدْمِينَ

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman, jika seorang fasik datang kepadamu membawa berita penting, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena ketidaktahuan(-mu) yang berakibat kamu menyesali perbuatanmu itu. “*

Ayat di atas jika dikaitkan dengan sikap manajemen perusahaan sebagai pihak yang memberikan informasi kepada pihak eksternal, menunjukkan bahwa perusahaan harus berupaya untuk menyampaikan informasi yang akurat dan terverifikasi dengan hati-hati. Ini mencakup nilai-nilai transparansi dalam mengungkapkan laporan keuangan, kinerja perusahaan, dan dampak sosial-lingkungan. Dengan menghindari informasi yang salah, mematuhi etika bisnis yang tinggi, serta menjaga kepercayaan dari para pemangku kepentingan, perusahaan dapat mencegah dampak negatif dan membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Rasio *Price to Book Value* (PBV) menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai nilai perusahaan. Jika tingkat pengembalian aktivitas suatu perusahaan rendah, maka rasio PBV perusahaan tersebut cenderung lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata perusahaan lainnya.<sup>10</sup> Perhatian terhadap PBV, investor dapat mengevaluasi apakah harga saham perusahaan di pasar modal sudah mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya. Namun, terjadi penurunan yang signifikan dalam rasio PBV, menimbulkan kekhawatiran serius bagi pemangku kepentingan, termasuk investor dan manajemen perusahaan. Berikut ini merupakan data rasio PBV di beberapa perusahaan yang menerbitkan saham syariah di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik.



**Gambar 1.2 Rasio PBV Di Beberapa Perusahaan**

Berdasarkan gambar 1.2 BIRD mengalami penurunan PBV yang signifikan pada tahun 2019 dan 2020, yang mungkin dipengaruhi oleh ketidakpastian ekonomi yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Kenaikan pada tahun 2021 bisa

<sup>10</sup> Fairuz Khoirunnisa, Imas Purnamasari, dan Heraeni Tanuatmodjo, "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen," *Journal of Business Management Education (JBME)* 3, no. 2 (2018): 21–32.

mencerminkan pemulihan atau sentimen positif pasar setelah fase penurunan sebelumnya. Sedangkan sedikit penurunan pada tahun 2022 bisa terkait dengan ketidakpastian lanjutan atau dampak jangka panjang dari pandemi. Fluktuasi PBV BUKK yang cukup besar pada tahun 2018 dan 2019 kemungkinan dipicu oleh ketidakstabilan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Kenaikan kecil pada tahun 2020 bisa merupakan respons terhadap kondisi pasar yang sedang sulit, sedangkan penurunan kembali pada tahun 2022 mungkin mencerminkan ketidakpastian lanjutan atau dampak jangka panjang dari pandemi. Sementara META menunjukkan fluktuasi PBV yang relatif stabil, penurunan pada tahun 2020 kemungkinan dipengaruhi secara langsung oleh dampak pandemi Covid-19. Kenaikan kecil pada tahun 2022 bisa mencerminkan usaha perusahaan dalam mengatasi dampak pandemi atau respons terhadap kondisi ekonomi yang sedang berubah. Penurunan nilai perusahaan yang diakibatkan oleh berbagai faktor dapat mengakibatkan ketidakstabilan finansial dan mengurangi daya tarik perusahaan di pasar modal. Ketidakstabilan ekonomi dan fluktuasi pasar yang terus berubah akibat dampak pandemi covid-19 dapat menjadi penyebab utama penurunan rasio PBV.

Dalam menghadapi masalah fluktuasi harga saham yang berdampak langsung pada nilai perusahaan, perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa aspek yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Faktor seperti pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan juga mempengaruhi nilai perusahaan. Pengelolaan aspek-aspek tersebut dengan baik dapat membantu perusahaan mencapai tujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan.

Pertumbuhan perusahaan menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan karena perusahaan yang mampu menciptakan pertumbuhan potensial tinggi dan laba yang stabil cenderung menarik minat investor untuk berinvestasi. Kondisi tersebut

menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.<sup>11</sup> Perusahaan-perusahaan yang memproyeksikan pertumbuhan tinggi di masa mendatang seringkali lebih memilih menggunakan saham sebagai sumber pendanaan operasional perusahaan.<sup>12</sup> Pertumbuhan perusahaan ini dapat dicapai melalui ekspansi bisnis, inovasi produk atau layanan, serta penetrasi pasar yang lebih luas. Dalam konteks syariah, perusahaan dapat fokus pada pengembangan proyek-proyek yang berdampak positif bagi masyarakat dan berlandaskan prinsip-prinsip syariah, sehingga dapat menarik minat investor yang peduli dengan aspek keberlanjutan dan nilai sosial dari investasi. Melalui pertumbuhan laba yang konsisten, perusahaan syariah dapat meningkatkan nilai perusahaan dan memperkuat posisinya di pasar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryandani<sup>13</sup>, Nusariyanti dan Adi<sup>14</sup>, Sari dan Abundanti, Hermuningsih<sup>15</sup>, Faizra, dkk.<sup>16</sup> menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Santoso

---

<sup>11</sup> Zahra Ramdhonah, Ikin Solikin, dan Maya Sari, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2019): 67–82.

<sup>12</sup> Sri Hermuningsih, "Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia," *Buletin ekonomi moneter dan perbankan* 16, no. 2 (2013): 127–48.

<sup>13</sup> Atika Suryandani, "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate," *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 1, no. 1 (2018): 49–59.

<sup>14</sup> Meri Eka Nursariyanti dan Suyatmin Waskito Adi, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan," vol. 1, 2021.

<sup>15</sup> Hermuningsih, "Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia."

<sup>16</sup> Yulia Laila Faizra dan Puteri Anggi Lubis, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 22, no. 2 (2022): 176–88.

dan Junaeni<sup>17</sup>, Dharmaputra, Rustiarini dan Dewi<sup>18</sup>, Aziz Dan Widati<sup>19</sup> menyatakan bahwa perumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Profitabilitas juga menjadi aspek krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan. Profitabilitas mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.<sup>20</sup> Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang stabil dan tinggi akan memberikan keyakinan kepada investor tentang potensi keuntungan di masa mendatang. Dalam konteks syariah, perusahaan harus memastikan bahwa kegiatan bisnisnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sehingga laba yang dihasilkan bersih dari transaksi yang diharamkan atau meragukan menurut hukum Islam.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Santoso dan Junaeni<sup>21</sup>, Aziz dan Widati<sup>22</sup>, Nusariyanti dan Adi<sup>23</sup>, Sari dan Abundanti<sup>24</sup>, Hermuningsih<sup>25</sup>, Faizra, Lubis, Ifazah dan

<sup>17</sup> Buono Aji Santoso dan Irawati Junaeni, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022): 1597–1609.

<sup>18</sup> I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra, Ni Wayan Rustiarini, dan Ni Putu Shinta Dewi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 2, no. 1 (2022): 2141–49.

<sup>19</sup> Maharesi Satrio Nugrohojati Hidayatul Aziz dan Listyorini Wahyu Widati, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan,” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 7, no. 1 (2023): 171–84.

<sup>20</sup> Chia-Chen Kuo, “Research on impacts of team leadership on team effectiveness,” *Journal of American Academy of Business* 5, no. 1 (2004): 266–77.

<sup>21</sup> Santoso dan Junaeni, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>22</sup> Aziz dan Widati, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>23</sup> Nursariyanti dan Adi, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>24</sup> Putu Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti, “Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan,” 2014.

<sup>25</sup> Hermuningsih, “Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia.”

Muthmainnah<sup>26</sup> menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh oleh Prasetyo dan Hermawan<sup>27</sup>, Dharmaputra, Rustiarini dan Dewi<sup>28</sup> menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal yang optimal berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan infrastruktur syariah. Penggunaan kombinasi yang tepat antara ekuitas dan hutang dapat mengoptimalkan biaya modal perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.<sup>29</sup> Penentuan struktur modal yang baik juga akan meminimalkan risiko kebangkrutan dan memberikan keyakinan kepada investor mengenai kinerja perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa, Purnamasari dan Tanuatmodjo<sup>30</sup>, Baihaqi, Geraldina dan Wijaya<sup>31</sup>, Prastuti dan Sudiarta<sup>32</sup>, Hermuningsih<sup>33</sup> menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda diperoleh

---

<sup>26</sup> Faizra dan Lubis, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

<sup>27</sup> Dimas Wahyu Prasetyo dan Aditya Hermawan, “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 6, no. 1 (2023): 743–51.

<sup>28</sup> Dharmaputra, Rustiarini, dan Dewi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>29</sup> Hermuningsih, “Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia.”

<sup>30</sup> Khoirunnisa, Purnamasari, dan Tanuatmodjo, “Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen.”

<sup>31</sup> Naufal Baihaqi, Ira Geraldina, dan Satria Y Wijaya, “Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19,” *Jurnal Akunida* Vol.7, no. 1 (2021): 72–84.

<sup>32</sup> Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta, “Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur,” *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, No.3 (2016): 1572–98.

<sup>33</sup> Hermuningsih, “Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia.”

oleh Prasetyo dan Hermawan<sup>34</sup> menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan juga menjadi faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar cenderung memiliki skala ekonomi yang lebih baik, efisiensi operasional yang lebih tinggi, dan akses yang lebih mudah ke pasar dan sumber daya. Ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Semakin tinggi nilai perusahaan, umumnya mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki ukuran yang lebih besar.<sup>35</sup> Hal ini membuat perusahaan lebih menarik bagi investor yang mencari stabilitas dan potensi pertumbuhan jangka panjang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo dan Hermawan<sup>36</sup>, Aziz dan Widati<sup>37</sup>, Nursariyanti dan Adi<sup>38</sup> menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil yang berbeda diperoleh oleh Suryandani<sup>39</sup>, Santoso dan Junaeni<sup>40</sup>,

---

<sup>34</sup> Prasetyo dan Hermawan, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>35</sup> Made Jelita Sugosha dan Luh Gede Sri Artini, "The role of profitability in mediating company ownership structure and size of firm value in the pharmaceutical industry on the Indonesia stock exchange," *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 7, no. 1 (2020): 104–15.

<sup>36</sup> Prasetyo dan Hermawan, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>37</sup> Aziz dan Widati, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>38</sup> Nursariyanti dan Adi, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>39</sup> Suryandani, "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate."

<sup>40</sup> Santoso dan Junaeni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

Dharmaputra, Rustiarini dan Dewi<sup>41</sup>, Prastuti dan Sudiarta<sup>42</sup>, Faizra, Lubis, Ifazah dan Muthmainnah<sup>43</sup> menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dengan mempertimbangkan dan mengelola aspek-aspek pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan dengan baik, perusahaan yang telah menerbitkan saham dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan secara berkelanjutan dan menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk investor. Dalam jangka panjang, langkah-langkah ini dapat membantu perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik mencapai nilai perusahaan yang optimal dan menjaga kelangsungan bisnis di tengah ketidak stabilan pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dengan hasil yang berbeda dan telah disebutkan namanya, maka peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan mengambil variabel dan studi empiris yang berbeda, dengan judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN DI SEKTOR INFRASTRUKTUR, TRANSPORTASI DAN LOGISTIK (PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI DAFTAR EFEK SYARIAH PERIODE 2018-2022)”**.

---

<sup>41</sup> Dharmaputra, Rustiarini, dan Dewi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>42</sup> Rai Prastuti dan Merta Sudiarta, “Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.”

<sup>43</sup> Faizra dan Lubis, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.”

#### **D. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh penulis, maka masalah-masalah yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini adalah.

1. Perusahaan syariah di sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik menghadapi fluktuasi harga saham yang signifikan dari tahun 2018 hingga 2022. Fluktuasi ini mempengaruhi nilai perusahaan secara keseluruhan dan mencerminkan ketidakstabilan pasar modal syariah.
2. Penurunan nilai perusahaan yang digambarkan melalui rasio PBV di perusahaan-perusahaan sektor tersebut menandakan adanya penurunan kinerja finansial atau ekspektasi pasar yang negatif. Hal ini berpotensi menurunkan daya tarik perusahaan di pasar modal dan mengakibatkan ketidakstabilan finansial.
3. Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan diidentifikasi sebagai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Namun, terdapat hasil penelitian yang berbeda mengenai pengaruh faktor-faktor ini terhadap nilai perusahaan, menunjukkan bahwa ada ketidakpastian dalam memahami hubungan antara faktor-faktor ini dan nilai perusahaan

#### **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak menyebar luas serta dapat melakukan fokus yang lebih mendalam sehingga menghasilkan penelitian yang relevan dapat disimpulkan batasan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut.

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan syariah yang telah menerbitkan saham pada sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di Daftar Efek Syariah periode 2018-2022.
2. Penelitian hanya berfokus pada pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran

perusahaan terhadap nilai perusahaan tanpa melihat variabel lain yang mungkin dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

#### **F. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?
5. Apakah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di Daftar Efek Syariah?

#### **G. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mencapai hal-hal berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di DES.
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di DES.

3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di DES.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik yang terdaftar di DES.
5. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap nilai perusahaan di sektor infrastruktur transportasi dan logistik yang terdaftar di DES.

## **H. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun orang lain. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Secara Teoritis
  - a. Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan orang lain dalam bidang keilmuan akuntansi syariah.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi penulis  
Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait variable yang mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah.
  - b. Bagi investor  
Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan para investor dalam

mengambil keputusan untuk berinvestasi atau menanamkan modalnya.

c. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi perusahaan terhadap pertumbuhan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan yang dimiliki perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Berdasarkan judul yang akan diteliti terdapat penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini, juga terdapat persamaan dan perbedaan yang terkait antara yang akan diteliti dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu terkait dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.

**Tabel 1.1**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti Dan Tahun Penelitian</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Metode Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	Atika Suryandani (2018) <sup>44</sup>	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Populasi penelitian	1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

<sup>44</sup> Suryandani, "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate."

		<p>Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate</p>	<p>menggunakan perusahaan sektor real estate yang terdaftar di BEI, sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengujian data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>3. Keputusan investasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>4. Secara simultan variabel pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan keputusan investasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap</li> </ol>
--	--	--	--	---

				nilai perusahaan
2.	Buono Aji Santoso Dan Irawati Junaeni (2022) <sup>45</sup>	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Populasi penelitian menggunakan perusahaan di BEI yang terdaftar dalam indeks LQ45 dan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dengan teknik dokumentasi serta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.</li> <li>2. Ukuran Perusahaan (SIZE), Leverage (DER), Likuiditas (CR), Pertumbuhan Perusahaan (Growth) secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.</li> <li>3. Secara simultan profitabilitas</li> </ol>

<sup>45</sup> Santoso dan Junaeni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

			analisis data menggunakan analisis regresi data panel.	s, leverage, ukuran perusahaan, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 98%
3.	Dimas Wahyu Prasetyo Dan Aditya Hermawan (2023) <sup>46</sup>	Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, populasi penelitian menggunakan perusahaan sektor properti dan real estate di BEI dan pemilihan sampel menggunakan purposive	Hasil penelitian menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan,</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.</li> </ol>

---

<sup>46</sup> Prasetyo dan Hermawan, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan."

			sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	3. Struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
4.	Fairuz Khoirunnisa, Imas Purnamasari Dan Heraeni Tanuatmodjo (2018) <sup>47</sup>	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Populasi dan sampel penelitian menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI sub sektor tekstil 2011-2015. Metode	1. Gambaran struktur modal yang diukur dengan menggunakan rasio DER (Debt to Equity Ratio) pada subsektor tekstil dan garmen periode tahun 2011-2015 memiliki nilai yang bervariasi dengan kecenderun

---

<sup>47</sup> Khoirunnisa, Purnamasari, dan Tanuatmodjo, "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen."

			<p>analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif regresi linier sederhana.</p>	<p>gan meningkat.</p> <p>2. Gambaran nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan rasio PBV (Price Book Value) pada subsektor tekstil dan garmen periode tahun 2011-2015 menunjukkan nilai PBV yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat setiap tahunnya.</p> <p>3. Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil bahwa struktur modal</p>
--	--	--	---	--

				berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
5.	I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra, Ni Wayan Rustiarini Dan Ni Putu Shinta Dewi (2022) <sup>48</sup>	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Penelitian kuantitatif, populasi penelitian menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI sektor property dan real estate dan sampel penelitian menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Metode analisis data	Hasil penelitian menunjukkan 1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. 2. Leverage berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. 3. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. 4. Likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

<sup>48</sup> Dharmaputra, Rustiarini, dan Dewi, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

			yang digunakan analisis regresi linier berganda.	5. Pertumbuhan aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6.	Maharesi Satrio Nugrohojati Hidayatul Aziz Dan Listyorini Wahyu Widati (2023) <sup>49</sup>	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi	Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi Penelitian menggunakan perusahaan manufaktur di bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2019-2021 dan sampel penelitian	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.</li> <li>3. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan</li> </ol>

<sup>49</sup> Aziz dan Widati, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan."

			menggunakan purposive sampling. Sumber data menggunakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data regresi linier berganda.	berarah negatif terhadap nilai perusahaan. 4. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
7.	Meri Eka Nusariyanti Dan Suyatmin Waskito Adi (2021) <sup>50</sup>	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	penelitian menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder. Populasi penelitian menggunakan perusahaan	1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan

---

<sup>50</sup> Nursariyanti dan Adi, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan."

			<p>sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 dan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan menggunakan analisis data regresi linier berganda.</p>	<p>terhadap nilai perusahaan.</p> <p>3. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.</p> <p>4. Kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
8.	N. Baihaqi, I. Geraldina Dan S.Y. Wijaya (2021) <sup>51</sup>	Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada	Penelitian kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data sekunder.	Struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pandemi covid-19 tidak mampu

<sup>51</sup> Baihaqi, Geraldina, dan Wijaya, "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19."

		<p>Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19</p>	<p>Populasi penelitian menggunakan Perusahaan sektor <i>basic materials, consumer cyclicals, consumer non cyclicals, healthcare, dan industrials</i> yang terdaftar di BEI (2018-2020). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data regresi linier berganda dengan dua model yaitu, menguji hubungan variabel independen</p>	<p>memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--	---	---	--

			dengan variabel dependennya dan menguji korelasi variabel independen dan dependennya menggunakan variabel moderasi.	
9.	Ni Kadek Rai Prastuti Dan I Gede Merta Sudiarta (2016) <sup>52</sup>	Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Penelitian dengan pendekatan kuantitatif berbentuk asosiatif. Populasi penelitian seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2011-2013 dan sampel penelitian	1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013 2. Kebijakan dividen

<sup>52</sup> Rai Prastuti dan Merta Sudiarta, "Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur."

			<p>menggunakan non probability sampling dengan penentuan kriteria <i>purposive sampling</i>. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.</p>	<p>memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2011-2013</p> <p>3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013</p>
10	Putu Indah Purnama	Pengaruh Pertumbuh	Pendekatan kuantitatif	1. Pertumbuhan

	Sari Dan Nyoman Abundanti (2014) <sup>53</sup>	an Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan	yang berbentuk asosiatif, Sumber data menggunakan data sekunder. Populasi penelitian menggunakan perusahaan food and beverage yang terdaftar di BEI (2009-2011) dan sampel penelitian menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> . Metode analisis data menggunakan analisis jalur ( <i>Path Analysis</i> ).	perusahaan ( <i>growth</i> ) terhadap profitabilitas berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan food and beverages. 2. <i>Leverage</i> berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas pada sektor perusahaan food and beverage. 3. Pertumbuhan perusahaan ( <i>Growth</i> ) terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif
--	--	---	--	--

<sup>53</sup> Sari dan Abundanti, "Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan."

				<p>signifikan pada sektor perusahaan <i>food and beverages</i>.</p> <p>4. <i>Leverage</i> terhadap nilai perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada sektor perusahaan <i>food and beverages</i>.</p> <p>5. Profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan berpengaruh positif signifikan pada sektor perusahaan <i>food and beverages</i>.</p>
11	Sri Hermuningsih (2013) <sup>54</sup>	Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity	Penelitian pendekatan statistik dengan	Pertama, variabel profitabilitas, growth

<sup>54</sup> Hermuningsih, "Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia."

		<p>y, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia</p>	<p>model <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM). Populasi dalam penelitian perusahaan yang telah terdaftar di BEI (2006-2010) dan sampel yang digunakan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>opportunity dan struktur modal, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti, semakin besar profitabilitas, semakin tinggi peluang pertumbuhan, dan semakin besar proporsi hutang dalam struktur pendanaan perusahaan, maka semakin besar pula nilai perusahaan tersebut. Kedua, variabel struktur modal merupakan variabel <i>intervening</i> bagi <i>growth opportunity</i> dan tidak bagi profitabilitas. Yang terakhir ini disebabkan karena</p>
--	--	--	--	--

				profitabilitas memiliki pengaruh yang berlawanan dengan struktur modal. Ini berarti, struktur modal akan memperbesar pengaruh positif profitabilitas perusahaan terhadap nilai perusahaan tersebut
12	Yulia Laila Faizra, Puteri Anggi Lubis, Laily Ifazah Dan Muthmainnah (2022) <sup>55</sup>	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor	Penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. populasi penelitian menggunakan perusahaan manufaktur sub sektor barang konsumsi di BEI 2014-2019 dan sampel	Hasil penelitian menunjukkan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan</li> <li>2. profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap</li> </ol>

<sup>55</sup> Faizra dan Lubis, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

		Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	3. nilai perusahaan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap variabel nilai perusahaan
--	--	--	--	--

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu dengan perbedaan sebagai berikut:

1. Penelitian ini mencakup periode tahun 2018-2022. Pemilihan periode ini didasarkan pada observasi bahwa harga saham mengalami fluktuasi signifikan di pasar modal syariah selama periode tersebut mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Periode ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang harga saham dan nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi dan logistik pada pasar modal syariah selama kondisi pasar yang tidak stabil.
2. Fokus penelitian ini adalah pada perusahaan yang telah menerbitkan saham dan terdaftar di Daftar Efek Syariah sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik, yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan prinsip-prinsip syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian sebelumnya sering kali mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tanpa memisahkan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah atau sektor tertentu,

Bursa Efek Indonesia adalah seluruh perusahaan yang menerbitkan saham di Indonesia.<sup>56</sup>

3. Sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah infrastruktur, transportasi, dan logistik, yang dipilih karena kontribusi dalam pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi. Penelitian sebelumnya sering kali berfokus pada sektor-sektor seperti properti dan real estate, barang konsumsi, atau manufaktur.
4. Penelitian ini mengkaji variabel-variabel seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya mengkaji variabel yang serupa, namun dengan fokus dan metode yang berbeda
5. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi berganda dan data sekunder, konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, tetapi dengan penekanan pada kondisi pasar modal syariah dan sektor-sektor spesifik yang disebutkan.

## **J. Sistematika Penulisan**

### **1. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan menguraikan tentang penetapan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan serta sistematika penulisan.

### **2. BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS**

Bab landasan teori dan pengujian mengurai tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori sinyal serta variabel yang diteliti

---

<sup>56</sup> Otoritas Jasa Keuangan, “Pengantar Daftar Efek Syariah,” E-Government, Data Produk Daftar Efek Syariah, diakses 16 Juli 2023, <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>.

meliputi pertumbuhan perusahaan, profitabilitas perusahaan, struktur modal, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan. Selain itu juga membahas hipotesa yang menjelaskan teori-teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian.

### **3. BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab metode penelitian menguraikan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian meliputi waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi oprasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan reliabilitas data, serta uji hipotesis.

### **4. BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data serta pembahasan hasil penelitian dan analisis.

### **5. BAB V : PENUTUP**

Bab penutup menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian.



## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal, juga dikenal sebagai teori signaling, merupakan konsep penting dalam teori keuangan dan ekonomi perilaku. Stephen A. Ross pertama kali mengembangkan teori sinyal pada tahun 1977. Teori ini membahas mengapa perusahaan merasa perlu memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Fokus teori sinyal adalah pada komunikasi informasi antara perusahaan dan investor, terutama dalam situasi ketidakpastian dan asimetri informasi antara keduanya.<sup>57</sup> Dalam kerangka teori sinyal disebutkan bahwa dorongan yang diberikan perusahaan informasi tersebut karena adanya asimetri informasi antara manajer perusahaan dan orang luar.<sup>58</sup> Dalam hal ini, teori sinyal dapat diterapkan untuk memahami bagaimana perusahaan infrastruktur, transportasi, dan logistik yang menerapkan prinsip syariah berkomunikasi mengenai kualitas dan prospeknya kepada investor dan pasar modal syariah.

Menurut Brigham dan Houston yang dikutip dalam penelitian oleh Santoso dan Junaeni, teori sinyal adalah tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang pandangan perusahaan terhadap prospeknya. Dengan kata lain, ini adalah cara perusahaan menyampaikan informasi tentang peluang perusahaan dalam meningkatkan nilai di masa depan kepada pemegang saham.<sup>59</sup>

---

<sup>57</sup> Stephen A Ross, "The determination of financial structure: the incentive-signalling approach," *The bell journal of economics*, 1977, 23–40.

<sup>58</sup> Ayu Gusmawanti dkk., "The nexus between FDR, NPF, BOPO toward profitability of Indonesian Islamic bank," *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 12, no. 2 (2020): 167–80.

<sup>59</sup> Santoso dan Junaeni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

Selain itu, Kusumawati dan Rosady yang dikutip dalam penelitian oleh Prasetyo dan Hermawan, menyatakan bahwa tujuan teori sinyal adalah mempengaruhi keputusan calon investor untuk berinvestasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa pengeluaran investasi dapat memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang, yang pada gilirannya dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.<sup>60</sup>

Hubungan *signaling theory* dengan nilai perusahaan adalah bahwa nilai perusahaan yang baik dapat berfungsi sebagai sinyal positif bagi investor, sedangkan nilai perusahaan yang buruk dapat berfungsi sebagai sinyal negatif. Konsep ini berhubungan dengan bagaimana perusahaan menggunakan tindakan atau sinyal untuk mengkomunikasikan informasi tertentu kepada para investor atau pemangku kepentingan. Dalam hal ini, *signaling theory* berfokus pada bagaimana perusahaan menggunakan tindakan-tindakan tertentu sebagai sinyal untuk mengungkapkan kualitas sebenarnya dari perusahaannya kepada para investor. Perusahaan yang memiliki nilai yang baik akan cenderung menggunakan tindakan-tindakan yang memberikan sinyal positif, yang kemudian dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Sebaliknya, perusahaan dengan nilai yang buruk dapat menggunakan tindakan-tindakan yang memberikan sinyal negatif, sehingga dapat menghindari investasi yang tidak diinginkan dari para investor.

Teori sinyal telah menjadi fokus utama dalam penelitian ekonomi dan keuangan untuk memahami bagaimana informasi dipertukarkan antara perusahaan dan investor.

---

<sup>60</sup> Prasetyo dan Hermawan, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan."

Meskipun telah banyak penelitian yang mengkaji teori sinyal dalam perusahaan konvensional, terdapat kesenjangan dalam penelitian tentang penerapan teori ini pada perusahaan yang menerapkan prinsip syariah. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Santoso dan Junaeni<sup>61</sup>, Prasetyo dan Hermawan (2023)<sup>62</sup>, Nusariyanti dan Adi (2021)<sup>63</sup> terfokus pada perusahaan konvensional, sementara penelitian mengenai perusahaan syariah masih terbatas. Dalam konteks perusahaan syariah, terutama dalam sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami bagaimana teori sinyal diterapkan dan diinterpretasikan oleh investor syariah. Selain itu, perlu dipertimbangkan bahwa investor dalam pasar modal syariah mungkin memiliki respon yang berbeda terhadap sinyal yang diberikan oleh perusahaan dibandingkan dengan investor dalam pasar modal konvensional. Implikasi dari teori sinyal ini adalah bahwa manajemen perusahaan harus berhati-hati dalam memberikan informasi dan membuat keputusan strategis, karena setiap tindakan dan informasi yang diberikan dapat mempengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan. Di sisi lain, harus mampu membaca dan menafsirkan sinyal-sinyal ini untuk membuat keputusan investasi yang tepat

Dalam penelitian ini, teori sinyal akan digunakan untuk memahami bagaimana perusahaan infrastruktur, transportasi, dan logistik yang *go public* dan menerbitkan saham syariah dan terdaftar di Daftar Efek Syariah memberikan sinyal kepada investor tentang kualitas dan prospeknya. Hal ini akan membantu dalam mengevaluasi

---

<sup>61</sup> Santoso dan Junaeni, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>62</sup> Prasetyo dan Hermawan, “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>63</sup> Nursariyanti dan Adi, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.”

pengaruh sinyal-sinyal tersebut terhadap nilai perusahaan dan bagaimana investor meresponsnya. Dengan demikian, teori sinyal menjadi kerangka kerja yang relevan dalam analisis penelitian ini dan dapat memberikan wawasan yang lebih tentang hubungan antara sinyal-sinyal perusahaan dan nilai perusahaan di pasar modal syariah.

## 2. Nilai Perusahaan

### a. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut Husnan, nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Ketika saham perusahaan ditawarkan kepada publik, nilai perusahaan tercermin dalam harga sahamnya. Oleh karena itu, kenaikan harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang berdampak pada kepercayaan pasar, bukan hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini tetapi juga prospeknya di masa depan.<sup>64</sup>

Menurut Ika seperti yang dikutip dalam Wijaya dan Sedana mendefinisikan nilai perusahaan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk memiliki perusahaan tersebut. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Maksimalisasi nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena hal tersebut juga berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham, yang merupakan tujuan utama perusahaan.<sup>65</sup>

Selain itu, menurut Sartono sebagaimana dikutip dalam Natsir dan Yusbardini, nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai jual bisnis perusahaan yang

---

<sup>64</sup> Suad Husnan, *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1*, Edisi 4 (Yogyakarta: BPF, 2008).

<sup>65</sup> Bayu Irfandi Wijaya dan IB Panji Sedana, "Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi)," *E-Jurnal Manajemen* 4, no. 12 (2015).

aktif. Setiap kenaikan harga saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja dan prospek masa depan yang baik, sehingga dapat dipercaya oleh investor.<sup>66</sup>

Dari beberapa definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah peningkatan satu persepsi yang baik bagi perusahaan, apabila seorang investor memiliki pandangan yang baik terhadap perusahaan maka investor tersebut tertarik untuk berinvestasi.

#### **b. Pengukuran Nilai Perusahaan**

Menurut Brigham dan Houston terdapat beberapa pendekatan analisis rasio dalam penilaian market value, terdiri dari pendekatan *Price Earning Ratio* (PER), *Price to Book Value Ratio* (PBV), *Market Book Ratio* (MBR), *Dividend Yield Ratio*, dan *Dividend Payout Ratio* (DPR).<sup>67</sup> Berikut ini adalah rasio-rasio tersebut dan rumusnya.

##### 1) *Price Earning Ratio*

*Price earning ratio* (PER) adalah ukuran harga per lembar saham. Indikator ini secara praktis diterapkan dalam laporan keuangan laba rugi di bagian akhir dan telah menjadi standar pelaporan keuangan bagi perusahaan publik di Indonesia. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar investor menilai harga pasar saham relatif terhadap keuntungannya. Perhitungan rasio PER adalah sebagai berikut.

---

<sup>66</sup> Khairina Natsir dan Yusbardini Yusbardini, "The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable" (8th International Conference of Entrepreneurship and Business Management Untar (ICEBM 2019), Atlantis Press, 2020), 218–24.

<sup>67</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 2010.

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga Perlembar Saham}}$$

2) *Price to Book Value*

*Price to Book Value Ratio* (PBV) adalah ratio perhitungan harga saham yang dibandingkan dengan nilai buku keuangan perusahaan. Rasio yang dihasilkan dari perhitungan ini digunakan oleh investor untuk menilai apakah harga saham yang akan dibeli termasuk murah atau mahal. Perhitungan rasio PBV adalah sebagai berikut.

$$PBV = \frac{\text{Nilai Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

3) *Market Book Ratio*

*Market Book Ratio* adalah salah satu pengukuran yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan karena apabila harga saham lebih tinggi dari nilai buku maka menunjukkan bahwa perusahaan akan mendapat laba jadi nilai perusahaan tinggi dan return pun juga akan tinggi.

4) *Dividend Payout Ratio*

*Dividend payout ratio* (DPR) adalah rasio yang mengukur persentase laba bersih setelah pajak yang didistribusikan sebagai dividen kepada pemegang saham. Perhitungan rasio PER adalah sebagai berikut.

$$DPR = \frac{\text{Total Dividen Dibayarkan}}{\text{Laba Bersih}}$$

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diukur menggunakan rasio *Price book value* (PBV). Menurut Susanti dalam penelitian Prastuti dan Sudiarta, *Price book value* (PBV) merupakan rasio harga saham terhadap nilai buku dari perusahaan, dimana jumlah modal yang diinvestasikan ditunjukkan dengan kemampuan perusahaan menciptakan nilai yang relatif. Tingginya PBV mencerminkan tingginya harga saham jika dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham.

Keberhasilan perusahaan menciptakan nilai bagi pemegang saham dilihat dari semakin tinggi harga saham perusahaan. Adanya peluang investasi memberikan sinyal yang positif terhadap perkembangan perusahaan dimasa mendatang, sehingga nilai perusahaan dapat meningkat.<sup>68</sup>

### 3. Pertumbuhan perusahaan

#### a. Pengertian Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir, Pertumbuhan perusahaan adalah gambaran kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya dalam menghadapi pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.<sup>69</sup>

Maulidina dalam penelitian Santoso dan Junaeni mengungkapkan bahwa pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama. Jadi, investor akan lebih meminati perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi dibandingkan perusahaan yang tingkat pertumbuhannya rendah.<sup>70</sup>

Menurut Kasmir, rasio pertumbuhan laba merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya.<sup>71</sup>

Pertumbuhan perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Pertumbuhan yang baik dapat meningkatkan ekspektasi pasar terhadap prospek

---

<sup>68</sup> Rai Prastuti dan Merta Sudiarta, "Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur."

<sup>69</sup> *Analisis Laporan Keuangan*.

<sup>70</sup> Santoso dan Junaeni, "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>71</sup> *Analisis Laporan Keuangan*.

perusahaan di masa depan, yang dapat menyebabkan kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Pertumbuhan yang tinggi dapat mencerminkan potensi perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar di masa mendatang yang menarik minat investor.

Menurut Safrida dalam penelitian Tumangkeng dan Mildawati, pertumbuhan adalah dampak atas arus dana perusahaan dari perubahan operasional yang disebabkan oleh pertumbuhan dan penurunan volume usaha. Pertumbuhan perusahaan sangat diharapkan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang positif menandakan perkembangan yang baik bagi perusahaan. Dari perspektif investor, pertumbuhan suatu perusahaan menjadi indikator keuntungan yang potensial, dan investor akan berharap tingkat pengembalian (*rate of return*) dari investasi menunjukkan perkembangan yang menguntungkan.<sup>72</sup> Teori tersebut diperkuat oleh Syardiana, dkk dalam penelitian Suryandani menyatakan pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor.<sup>73</sup> Secara keseluruhan, pertumbuhan perusahaan menjadi indikator penting bagi investor dalam mengevaluasi prospek dan keberhasilan suatu perusahaan. Pertumbuhan yang positif mencerminkan kemajuan dan potensi perusahaan, hal ini menjadi daya tarik bagi investor yang mengharapkan tingkat pengembalian

---

<sup>72</sup> Merienda Fauzia Tumangkeng dan Titik Mildawati, "Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 6 (2018).

<sup>73</sup> Suryandani, "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate."

yang menguntungkan dari investasi yang mereka lakukan.

#### **b. Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan**

Rasio pertumbuhan laba memainkan peran krusial dalam konteks landasan teori sebelumnya. Pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas ekonominya dalam menghadapi pertumbuhan ekonomi dan persaingan di industri yang sama. Selain itu, rasio pertumbuhan laba juga menarik minat investor, mengindikasikan prospek keuntungan yang potensial, dan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam pandangan ini, pertumbuhan laba berperan penting dalam menggambarkan kinerja perusahaan, kemampuannya untuk beradaptasi dengan perubahan, dan daya saingnya di pasar, yang semuanya memengaruhi pemilihan investasi dan persepsi pasar terhadap perusahaan.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu rasio pertumbuhan yang artinya menggambarkan persentasi pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun lalu. Menurut Munawir, rasio pertumbuhan laba dapat diukur dengan menggunakan rumus berikut.<sup>74</sup>

$$\text{Growth} = \frac{\text{Laba } t - \text{Laba } t-1}{\text{Laba } t-1} \times 100\%$$

### **4. Profitabilitas**

#### **a. Pengertian Profitabilitas**

Menurut Bringham dan Houston, profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan

---

<sup>74</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2014).

keputusan manajemen operasional.<sup>75</sup> Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang terkait dengan pendapatan penjualan, total aset, dan modal yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri.<sup>76</sup> Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan bersih dari kegiatan yang dilakukan selama periode akuntansi. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya. Hal ini penting untuk menjaga kelangsungan perusahaan di masa depan. Profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan karena tingkat laba yang dihasilkan akan memberikan kontribusi langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memiliki potensi pertumbuhan yang baik, sehingga menarik minat investor dan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Moeljadi dalam penelitian Octaviani dan Komalasari, rasio profitabilitas adalah rasio yang berusaha mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dengan menggunakan seluruh aktiva yang ada maupun dengan menggunakan modal sendiri.<sup>77</sup>

Menurut Sihotang & Saragih dalam penelitian Octaviani dan Kumalasari, profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berhubungan dengan penjualan, total aktiva dan modal.

---

<sup>75</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

<sup>76</sup> Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*.

<sup>77</sup> Santi Octaviani dan Dahlia Komalasari, "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham," *JAK (Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi)* 4, no. 1 (2017).

Rasio profitabilitas mencerminkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimilikinya. Profitabilitas dapat berdampak pada pandangan investor tentang prospek perusahaan di masa depan, karena tingkat profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan minat investor terhadap harga saham perusahaan.<sup>78</sup>

Berdasarkan teori sinyal, profitabilitas yang tinggi mencerminkan kehandalan dan keberlanjutan bisnis perusahaan. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten menunjukkan bahwa bisnisnya berjalan baik dan dapat mengatasi tantangan pasar. Harga saham perusahaan tercermin dari ekspektasi pasar terhadap kinerja dan pertumbuhan perusahaan di masa depan. Dengan profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal positif bagi pasar mengenai potensi perusahaan untuk menghasilkan laba yang lebih besar, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

#### **b. Efisiensi Operasional dan Peningkatan Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas**

Menurut Ramdhonah, dkk. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas menjadi salah satu barometer atas keberhasilan sebuah perusahaan. Profitabilitas adalah salah satu aspek fundamental dalam menilai kinerja perusahaan. Selain menjadi faktor yang menarik bagi para investor yang ingin menginvestasikan dana mereka, hal ini juga digunakan sebagai indikator efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya dalam operasional perusahaan.<sup>79</sup>

---

<sup>78</sup> Ibid.

<sup>79</sup> Ramdhonah, Solikin, dan Sari, "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)."

Profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi dianggap lebih stabil dan berpotensi memberikan imbal hasil yang lebih tinggi bagi para pemegang saham, sehingga menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Secara keseluruhan, konsep profitabilitas menjadi tolok ukur penting bagi investor untuk mengevaluasi kinerja dan potensi pertumbuhan suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan efisiensi dan daya tarik perusahaan, yang berdampak positif pada persepsi pasar dan minat investor terhadap perusahaan tersebut. Perusahaan yang mampu menghasilkan keuntungan yang maksimal dari penggunaan sumber daya yang ada, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

**c. Jenis-Jenis dan Pengukuran Rasio Profitabilitas**

Menurut Brigham dan Houston<sup>80</sup>, Jenis-Jenis Rasio yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

1. Margin Laba Atas Penjualan (*profit margin on sales*)

Margin laba atas penjualan adalah ukuran seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari penjualannya. Semakin tinggi margin, semakin baik perusahaan dalam mengendalikan biayanya relatif terhadap pendapatan. *Profit Margin on Sales* digunakan untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan pada suatu periode atau beberapa periode. Rasio *profit margin on sales* dapat diukur dengan perhitungan rumus berikut.

---

<sup>80</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 2012.

$$\textit{Profit Margin on Sales} = \frac{\textit{Laba Bersih}}{\textit{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

2. Pengembalian Atas Total Aset (*Return on Asset*)

Pengembalian atas total aset adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba relatif terhadap total aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA, semakin baik perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Return on asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih terhadap total aset setelah bunga dan pajak. ROA dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\textit{ROA} = \frac{\textit{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\textit{Total Asset}} \times 100\%$$

3. Rasio Kemampuan Dasar Untuk Menghasilkan Laba (*Basic Earning Power*)

*Basic Earning Power* adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba operasi relatif terhadap total aset yang dimiliki. Semakin tinggi BEP, semakin efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. *Basic earning power* (BEP) merupakan rasio untuk mengukur laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebelum pengaruh pajak. BEP dapat diukur dengan perhitungan rumus sebagai berikut.

$$\textit{BEP} = \frac{\textit{Laba Operasi}}{\textit{Total Asset}}$$

#### 4. Pengembalian Atas Ekuitas (*return on common equity*)

Pengembalian atas ekuitas adalah rasio yang mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya, relatif terhadap jumlah ekuitas yang ditanamkan oleh mereka. Semakin tinggi ROE, semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya. *Return on equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih terhadap ekuitas setelah pajak. ROE dapat diukur dengan perhitungan rumus sebagai berikut.

$$\mathbf{BEP} = \frac{\mathbf{Laba\ Operasi}}{\mathbf{Total\ Asset}}$$

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang menjadi variabel bebas adalah ROA. *Return on asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan total aset. ROA mencerminkan seberapa efisien perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Dalam lingkungan bisnis yang kompetitif, efisiensi operasional dapat menjadi faktor dalam mempertahankan atau meningkatkan posisi di pasar modal.

### 5. Struktur Modal

#### a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah istilah yang digunakan dalam bidang keuangan untuk menggambarkan bagaimana sebuah perusahaan atau entitas menggabungkan berbagai jenis sumber dana yang digunakan untuk mendanai operasi dan investasinya. Struktur modal dapat dijelaskan sebagai campuran dana yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan

bisnisnya. Menurut Riyanto, struktur modal adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang dimiliki oleh suatu perusahaan.<sup>81</sup>

Menurut Brigham dan Houston, struktur modal menjadi suatu perimbangan permodalan suatu entitas dimana direpresentasikan dengan jumlah hutang dibanding jumlah modal perusahaan. Dana yang dibutuhkan oleh perusahaan diperoleh dari tiga sumber utama, yaitu laba ditahan, modal saham, dan cadangan. Apabila pendanaan perusahaan tersebut masih mengalami kerugian, maka perlu mempertimbangkan hutang (*debt financing*) sebagai pendanaan perusahaan yang berasal dari eksternal. Namun, perusahaan perlu mengeksplorasi opsi lain yang lebih efektif dalam memenuhi kebutuhan dana.<sup>82</sup>

Struktur modal dapat dianggap sebagai perimbangan permodalan dalam entitas perusahaan, di mana perbandingan hutang terhadap jumlah modal perusahaan menjadi penanda penting. Sumber modal berasal dari laba ditahan, modal saham, dan cadangan, dan perusahaan perlu mempertimbangkan hutang sebagai alternatif pendanaan eksternal jika diperlukan.

#### **b. Optimasi Struktur Modal Dalam Meningkatkan Nilai Perusahaan dan Harga Saham**

Menurut Dwirachma dan Purnamasari dalam penelitian Khoirunnisa, Purnamasari dan Tanuatmodjo, Struktur modal haruslah mengoptimalkan nilai perusahaan yang bertujuan demi kepentingan para pemegang saham dan keuntungan yang diperoleh haruslah lebih besar dari biaya modal sebagai akibat penggunaan modal. Semakin besar utang yang

---

<sup>81</sup> Riyanto, *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*.

<sup>82</sup> Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston, *Fundamentals of Financial Management* (Engineering and Process Economics: Salemba Empat, 2007).

digunakan, maka semakin tinggi nilai perusahaan yang berarti semakin tinggi harga sahamnya.<sup>83</sup> Poin utama yang disorot adalah bahwa struktur modal harus mengoptimalkan nilai perusahaan untuk kepentingan para pemegang saham. Ini berarti struktur modal harus didesain sedemikian rupa sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan dari penggunaan modal (termasuk hutang) lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan. Semakin besar utang yang digunakan, semakin tinggi nilai perusahaan, yang mencerminkan kenaikan harga saham.

### c. Pengukuran Struktur Modal

Rasio yang umum digunakan untuk melihat perimbangan antara hutang dengan ekuitas yakni rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Kasmir menyatakan bahwa DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Untuk menghitung rasio ini, langkahnya adalah membandingkan total utang, termasuk utang jangka pendek, dengan total ekuitas.<sup>84</sup> Rasio DER berguna untuk menilai tingkat risiko keuangan perusahaan. Dengan menilai berapa banyak utang yang digunakan perusahaan dalam perbandingan dengan ekuitasnya, investor dan analis keuangan dapat mengukur sejauh mana perusahaan bersedia menanggung risiko keuangan yang terkait dengan utang. Kasmir menyatakan perhitungan untuk mencari *debt equity to ratio* dapat dilakukan dengan rumus berikut<sup>85</sup> :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

---

<sup>83</sup> Khoirunnisa, Purnamasari, dan Tanuatmodjo, “Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen.”

<sup>84</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana, 2009).

<sup>85</sup> Ibid.

## 6. Ukuran Perusahaan

### a. Pengertian Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham dan Houston, Ukuran perusahaan atau *firm size* adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan seberapa besar atau kecil suatu perusahaan dalam konteks ekonomi. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan berbagai cara, termasuk melalui total pendapatan, total aset, dan total ekuitas yang dimilikinya.<sup>86</sup>

Seftianne dan Ratih dalam penelitian Wardita and Astakoni mengungkapkan bahwa penentuan besar kecilnya skala perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang besar juga memiliki kecenderungan untuk menggunakan sumber pendanaan eksternal dari pada perusahaan kecil karena *accessibility* perusahaan ke pasar modal.<sup>87</sup>

Secara umum, teori tersebut memberikan gambaran tentang bagaimana ukuran perusahaan dapat diukur berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Selain itu, teori tersebut juga menyatakan bahwa perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki keuntungan seperti aksesibilitas ke pasar modal dan kesempatan untuk menggunakan sumber pendanaan eksternal yang lebih banyak.

### b. Pentingnya Ukuran Perusahaan dalam Mengelola Risiko dan Meningkatkan Nilai Perusahaan

Indriyani dalam penelitian yang dilakukan oleh Irawati dkk. menyatakan perusahaan yang besar

---

<sup>86</sup> Brigham dan Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, 2010.

<sup>87</sup> Wayan Wardita dan Made Purba Astakoni, "Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinan Struktur Modal," *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2018): 20–32.

memiliki risiko yang lebih kecil apabila dibandingkan dengan perusahaan lain yang berukuran lebih kecil, perihal ini dikarenakan perusahaan dengan ukuran yang besar sanggup menghadapi persaingan ekonomi serta perusahaan dengan ukuran besar juga mempunyai sistem kontrol yang lebih baik. Untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang sebelumnya telah ditetapkan, ukuran dari perusahaan yang semakin besar akan semakin memudahkan manajer dalam perolehan sumber-sumber pendanaan yang akan digunakan, karena ukuran dari perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan.<sup>88</sup> Teori tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung memiliki risiko yang lebih kecil karena kemampuannya untuk menghadapi persaingan ekonomi dan sistem kontrol yang lebih baik. Selain itu, ukuran perusahaan yang lebih besar dianggap dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena adanya akses yang lebih mudah terhadap sumber-sumber pendanaan.

**c. Pengukuran Ukuran Perusahaan**

Menurut Munawir, rasio ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan logaritma natural dari rata-rata total aset yang dimiliki oleh perusahaan.<sup>89</sup> Pada penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan perhitungan rasio *firm size* dengan logaritma natural dari total aset perusahaan. Model perhitungan rasio ukuran perusahaan berdasarkan logaritma natural dari total asset adalah sebagai berikut.

$$Size = Ln (Total\ asset)$$

---

<sup>88</sup> Dian Melsa Irawati, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 3 (2022): 813–27.

<sup>89</sup> Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi 4 (Yogyakarta: Liberty, 2010).

## B. Penelitian Terdahulu

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka, yaitu penelitian terdahulu yang meneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan baik yang dipengaruhi oleh *growth*, ROA, DER, *size* dan juga variabel lainnya. Penelitian terdahulu tersebut antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Atika Suryandani (2018) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate”. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan investasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>90</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Buono Aji Santoso dan Irawati Junaeni (2022) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam indeks LQ45. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, *leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan (*size*) tidak terhadap nilai perusahaan, likuiditas (*current ratio*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan (*growth*) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, likuiditas,

---

<sup>90</sup> Suryandani, “Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate.”

pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>91</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Dimas Wahyu Prasetyo dan Aditya Hermawan (2023) yang berjudul “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sektor *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>92</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Fairus Khoirunnisa, Imas Purnamasari dan Heraeni Tanuatmodjo (2018) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen”. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sub sektor tekstil yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki nilai yang bervariasi dengan kecenderungan meningkat, nilai perusahaan yang diukur menggunakan rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan nilai yang fluktuatif dengan kecenderungan meningkat setiap tahunnya dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.<sup>93</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh I Gusti Ngurah Agung Dharmaputra, Ni Wayan Rustiarini dan Ni Putu Shinta Dewi (2022) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sektor property dan real estate yang terdaftar di

---

<sup>91</sup> Santoso dan Junaeni, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>92</sup> Prasetyo dan Hermawan, “Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>93</sup> Khoirunnisa, Purnamasari, dan Tanuatmodjo, “Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen.”

Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, leverage berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>94</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Maharesi Satrio Nughrojojati Hidayatul Aziz dan Listiyorini Wahyu Widati (2023) yang berjudul “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi”. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sektor manufaktur bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial leverage berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan berarah negatif terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>95</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Meri Eka Nusariyanti dan Suyatmin Waskito Adi (2021) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan”. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh positif dan

---

<sup>94</sup> Dharmaputra, Rustiarini, dan Dewi, “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>95</sup> Aziz dan Widati, “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.”

signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>96</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh N. Baihaqi, I. Geraldina dan S.Y Wijaya (2021) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Kondisi Kedaruratan Pandemi Covid-19”. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sektor *basic materials*, *consumer cyclicals*, *consumer non cyclicals*, *cyclicals healthcare* dan *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pandemi covid-19 tidak mampu memoderasi struktur modal terhadap nilai perusahaan, variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>97</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ni Kadek Rai Prastuti dan I Gede Merta Sudiarta (2016) yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur”. Penelitian dilakukan pada seluruh perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>98</sup>

---

<sup>96</sup> Nursariyanti dan Adi, “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.”

<sup>97</sup> Baihaqi, Geraldina, dan Wijaya, “Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19.”

<sup>98</sup> Rai Prastuti dan Merta Sudiarta, “Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.”

Penelitian yang dilakukan oleh Putu Indah Purnama Sari dan Nyoman Abundanti (2014) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan”. Penelitian dilakukan pada perusahaan di sektor *food* dan *beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2011. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>99</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Hermuningsih (2013) yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia”. Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2006-2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Growth Opportunity berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.<sup>100</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Laila Faizra, Puteri Anggi Lubis, Laily Ifazah dan Muthmainnah (2022) yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor manufaktur sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2019. Hasil

---

<sup>99</sup> Sari dan Abundanti, “Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.”

<sup>100</sup> Hermuningsih, “Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia.”

penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.<sup>101</sup>

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian terdahulu dengan beberapa perbedaan. Pertama, penelitian ini mencakup periode tahun 2018-2022, dipilih karena selama periode tersebut harga saham di pasar modal syariah mengalami fluktuasi signifikan yang mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Pemilihan periode ini memberikan pandangan yang lebih komprehensif tentang harga saham dan nilai perusahaan di sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik pada pasar modal syariah selama kondisi pasar yang tidak stabil. Kedua, fokus penelitian ini adalah pada perusahaan yang telah menerbitkan saham dan terdaftar di Daftar Efek Syariah sektor infrastruktur, transportasi, dan logistik, yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan prinsip-prinsip syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang sering kali mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI tanpa memisahkan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Ketiga, sektor yang digunakan dalam penelitian ini adalah infrastruktur, transportasi, dan logistik, yang dipilih karena kontribusinya dalam pembangunan nasional dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan penelitian sebelumnya sering kali berfokus pada sektor-sektor seperti properti dan real estate, barang konsumsi, atau manufaktur. Keempat, penelitian ini mengkaji variabel-variabel seperti pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Meskipun beberapa penelitian sebelumnya mengkaji variabel yang serupa, penelitian ini memiliki fokus dan metode yang berbeda. Kelima,

---

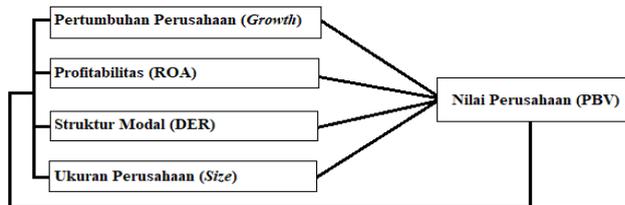
<sup>101</sup> Faizra dan Lubis, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan data sekunder. Metode ini konsisten dengan beberapa penelitian sebelumnya, namun dengan penekanan pada kondisi pasar modal syariah dan sektor-sektor spesifik yang disebutkan.

## C. Pengajuan Hipotesis

### 1. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan uraian teoritis, maka variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan sebagai variable dependen. Hubungan antara pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan dapat digambarkan dalam kerangka sebagai berikut.



**Gambar 1.3 Kerangka Teoritis**

### 2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis dikatakan sementara karena jawaban yang di dapat berdasarkan teori yang relevan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### a. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan menjadi sinyal yang menandakan kemajuan dan potensi perusahaan yang dapat menarik minat investor. Pertumbuhan yang baik dan berkelanjutan di masa depan diharapkan dapat meningkatkan ekspektasi pasar terhadap prospek perusahaan, yang berdampak pada kenaikan harga saham dan nilai perusahaan. Investor cenderung tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi karena diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan di masa mendatang.

Menurut teori sinyal, peran informasi perusahaan menjadi dasar bagi pengambilan keputusan. Ketika pihak manajemen perusahaan berharap pertumbuhan perusahaan yang tinggi di masa depan, mereka akan cenderung memberikan sinyal positif kepada investor dengan memberikan informasi yang transparan dan sesuai dengan pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam hal ini, manajer menggunakan informasi sebagai alat untuk mengkomunikasikan prospek perusahaan kepada pasar modal dan menciptakan kepercayaan di antara investor.

berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suryandani<sup>102</sup>, Nursariyanti dan Adi<sup>103</sup>, Sari dan Abundanti, Hermuningsih<sup>104</sup>, Faizra, dkk.<sup>105</sup>

---

<sup>102</sup> Suryandani, "Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate."

<sup>103</sup> Nursariyanti dan Adi, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>104</sup> Hermuningsih, "Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia."

<sup>105</sup> Faizra dan Lubis, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang relevan, dapat diasumsikan bahwa ada hubungan positif antara pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan. Maka, hipotesis yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan pemahaman dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

**H1: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.**

**b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasional yang dilakukan pada periode akuntansi. Tingkat laba yang dihasilkan akan memberikan kontribusi langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih besar, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut teori sinyal, tingkat profitabilitas perusahaan dapat dianggap sebagai sinyal kualitas perusahaan kepada pasar. Perusahaan yang profitabilitas tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada pasar bahwa mereka memiliki manajemen yang efektif dan keunggulan kompetitif. Tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya diinterpretasikan oleh investor sebagai indikator bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik untuk pertumbuhan laba di masa depan. Ini dapat meningkatkan persepsi pasar tentang nilai perusahaan dan mendorong kenaikan harga saham. Dengan demikian, informasi tentang profitabilitas menjadi elemen kunci dalam upaya perusahaan untuk membangun kepercayaan dan keyakinan investor

terhadap masa depan perusahaan, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi penilaian pasar terhadap nilai perusahaan serta harga sahamnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aziz dan Widati<sup>106</sup>, Sari dan Abundanti<sup>107</sup>, dan Faizra, Lubis, Ifazah dan Muthmainnah<sup>108</sup> menyatakan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada hasil penelitian sebelumnya dan teori-teori yang relevan, dapat diasumsikan bahwa ada hubungan positif antara profitabilitas perusahaan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan definisi dan penjelasan dari para ahli dan beberapa penelitian seperti yang telah disampaikan, terlihat adanya hubungan positif antara profitabilitas perusahaan dengan nilai perusahaan. Maka, hipotesis yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan pemahaman dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

## **H2: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

### **c. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan**

Struktur modal perusahaan mencerminkan perimbangan permodalan antara modal eksternal (hutang) dan modal internal (ekuitas). Jika struktur modal perusahaan dirancang dengan baik dan mengoptimalkan nilai perusahaan, maka nilai perusahaan dapat meningkat. Dalam hal ini,

---

<sup>106</sup> Aziz dan Widati, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>107</sup> Sari dan Abundanti, "Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan."

<sup>108</sup> Faizra dan Lubis, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

penggunaan utang sebagai alternatif pendanaan eksternal juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Teori sinyal menjelaskan struktur modal yang sehat dan optimal dapat dianggap sebagai sinyal positif tentang kualitas perusahaan. Misalnya, jika perusahaan memiliki rasio utang stabil, hal ini bisa menandakan bahwa manajemen memiliki kebijakan keuangan yang bijaksana, mengelola risiko dengan baik, dan memiliki kemampuan untuk membayar utangnya dengan lancar. Di sisi lain, struktur modal yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat memberikan sinyal negatif tentang risiko keuangan. Perusahaan dengan struktur modal yang tepat dapat mengurangi biaya modalnya dan meningkatkan nilai perusahaan dengan efisiensi penggunaan sumber daya keuangan. Selain itu, struktur modal yang memadai juga dapat meningkatkan keyakinan investor yang dapat menghasilkan penurunan biaya modal dan peningkatan harga saham. Dalam hal ini perusahaan menggunakan struktur modal dengan menunjukkan stabilitas yang tinggi kepada investor bahwa mereka memiliki kemampuan untuk membayar utang dengan lancar dan menghadapi situasi.

Berdasarkan hasil penelitian Khoirunnisa, Purnamasari dan Tanuatmodjo<sup>109</sup>, Baihaqi, Geraldina dan Wijaya<sup>110</sup>, Prastuti dan Sudiarta<sup>111</sup>, Hermuningsih<sup>112</sup> yang diukur menggunakan rasio *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap nilai

---

<sup>109</sup> Khoirunnisa, Purnamasari, dan Tanuatmodjo, “Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen.”

<sup>110</sup> Baihaqi, Geraldina, dan Wijaya, “Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19.”

<sup>111</sup> Rai Prastuti dan Merta Sudiarta, “Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.”

<sup>112</sup> Hermuningsih, “Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia.”

perusahaan. Berdasarkan pemahaman dan hasil penelitian terdahulu tersebut, diasumsikan bahwa terdapat hubungan antara struktur modal perusahaan dengan nilai perusahaan.

Berdasarkan definisi dan penjelasan dari para ahli dan beberapa penelitian seperti yang disampaikan, terlihat adanya korelasi positif antara struktur modal perusahaan dengan nilai perusahaan. Maka, hipotesis yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan pemahaman dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

**H3: Struktur Modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**d. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Ukuran perusahaan, yang diukur berdasarkan total penjualan, total aktiva, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan. Perusahaan yang lebih besar cenderung memiliki aksesibilitas yang lebih baik ke pasar modal dan kesempatan untuk menggunakan lebih banyak sumber pendanaan eksternal. Ukuran perusahaan yang lebih besar juga dianggap mampu menghadapi persaingan ekonomi dan memiliki sistem kontrol yang lebih baik, sehingga risiko yang dihadapi cenderung lebih kecil.

Teori sinyal menjelaskan ukuran perusahaan dapat dianggap sebagai sinyal tentang kualitas, stabilitas, dan potensi pertumbuhan perusahaan. Perusahaan yang besar mungkin memberikan sinyal kepada pasar bahwa mereka memiliki sumber daya yang cukup, kestabilan operasional, dan reputasi yang kuat di pasar mereka. Perusahaan yang lebih besar mungkin memiliki akses yang lebih baik ke pasar modal dan kemampuan untuk menarik investor yang dapat menyebabkan peningkatan

nilai perusahaan. Selain itu, persepsi pasar tentang ukuran perusahaan juga dapat memengaruhi harga saham dan nilai perusahaan. Dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai sinyal, perusahaan dapat membangun keyakinan dan kepercayaan di antara investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasetyo dan Hermawan<sup>113</sup>, Aziz dan Widati<sup>114</sup>, dan Nusariyanti dan Adi<sup>115</sup> menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pemahaman dari para ahli dan beberapa penelitian seperti yang telah disampaikan, terlihat adanya korelasi yang positif antara ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Maka, hipotesis yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan pemahaman dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

**H4: Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

**e. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan**

Pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan adalah faktor-faktor yang secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Teori-teori ini telah menjadi landasan dalam memahami korelasi antara variabel-variabel tersebut dan nilai perusahaan. Pertumbuhan

---

<sup>113</sup> Prasetyo dan Hermawan, "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>114</sup> Aziz dan Widati, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan."

<sup>115</sup> Nursariyanti dan Adi, "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan."

perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan untuk berkembang dan memperluas operasi memiliki hubungan positif dengan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh persepsi pasar bahwa pertumbuhan merupakan indikator kesehatan dan potensi profitabilitas masa depan perusahaan. Di samping itu, tingkat profitabilitas perusahaan juga diyakini memiliki dampak langsung terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan tingkat keuntungan yang tinggi sering dihargai lebih tinggi oleh pasar karena kemampuannya untuk menghasilkan arus kas yang stabil dan memuaskan pemegang saham. Struktur modal, yaitu proporsi antara utang dan ekuitas dalam struktur keuangan perusahaan, juga mempengaruhi nilai perusahaan. Meskipun beberapa teori menyatakan bahwa penggunaan utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena biaya keuangan yang lebih rendah, penelitian terdahulu telah menunjukkan adanya perbedaan hasil. Ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan nilai perusahaan. Perusahaan dengan skala yang lebih besar sering dianggap lebih stabil dan memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya dan pasar yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan pemahaman tersebut, terlihat adanya pengaruh yang positif secara parsial antara pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan, struktur modal terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan dengan nilai perusahaan. Maka, hipotesis yang dapat diambil oleh peneliti berdasarkan pemahaman dan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut.

**H5: Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan**

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis penelitian yang telah dilakukan serta dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

*Growth* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV dengan nilai t-statistik sebesar 0.458194 dan nilai signifikansi sebesar 0.6477 lebih besar dari 0.05. Hasil analisis menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun ada potensi positif dari pertumbuhan perusahaan, hal tersebut tidak cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Meskipun tidak memiliki pengaruh yang kuat, peningkatan *Growth* tetap menjadi indikator penting yang dapat mempengaruhi persepsi pasar dalam upaya perusahaan meningkatkan nilai perusahaan berkelanjutan melalui pertumbuhan laba dari tahun ke tahun.

2. Profitabilitas (ROA) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

ROA memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap PBV dengan nilai t-statistik sebesar 1.506177 dan signifikansi sebesar 0.1349 lebih besar dari 0.05. Profitabilitas yang diukur melalui ROA juga menunjukkan pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti bahwa meskipun perusahaan yang lebih menguntungkan dapat dilihat sebagai lebih efisien dalam menggunakan asetnya, hal ini tidak secara signifikan mempengaruhi persepsi pasar mengenai nilai perusahaan. Meskipun tidak memiliki pengaruh yang kuat secara

statistik, peningkatan ROA tetap menjadi indikator penting yang dapat mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan.

3. Struktur Modal (DER) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

DER memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PBV dengan nilai t-statistik sebesar 0.003410 dan signifikansi sebesar 0.0972 lebih besar dari 0.05. Struktur modal yang diukur melalui DER memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang dan ekuitas perusahaan tidak memberikan sinyal yang kuat terhadap nilai perusahaan di pemangku kepentingan. Meskipun dalam analisis ini struktur modal terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, perhatian terhadap struktur modal tetap penting dalam memberikan sinyal kepada pasar tentang kesehatan keuangan.

4. Ukuran Perusahaan (*Size*) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

*Size* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap PBV dengan nilai t-statistik -2.520735 dan signifikan 0.0131 lebih kecil dari 0.05. Ukuran perusahaan menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini mengindikasikan bahwa peningkatan ukuran perusahaan dapat diinterpretasikan secara negatif oleh pasar, mungkin karena risiko yang terkait dengan perusahaan besar seperti kompleksitas manajemen dan inefisiensi operasional yang menggambarkan kualitas suatu perusahaan.

5. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (*Growth*), Profitabilitas (ROA), Struktur Modal (DER) dan Ukuran Perusahaan (*Size*) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

*Growth*, ROA, DER dan *Size* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap PBV. Berdasarkan hasil uji-F diperoleh nilai F-statistik sebesar 1.710277 dan nilai

signifikansi sebesar 0.152819 yang lebih besar dari 0.05. Hasil uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama, variabel independen *Growth*, ROA, DER, dan *Size* tidak berpengaruh terhadap tingkat PBV, karena nilai signifikansi melebihi tingkat signifikansi yang ditetapkan yaitu 0.05. Secara simultan, variabel-variabel Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut secara bersama-sama tidak cukup kuat untuk mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil dalam penelitian ini, apabila penelitian ini dimanfaatkan secara luas dan disesuaikan dengan tujuannya maka peneliti memberi rekomendasi sebagai berikut:

### **1. Bagi Investor**

Memahami bahwa pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan struktur modal mungkin tidak selalu memberikan sinyal yang kuat terhadap nilai perusahaan. Tingkat pertumbuhan, profitabilitas dan struktur modal tetap perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan investasi.

### **2. Bagi Perusahaan**

Mempertimbangkan secara cermat bahwa ukuran perusahaan tidak selalu menjadi sinyal yang kuat bagi investor untuk berinvestasi. Selain itu, perhatian terhadap pertumbuhan, profitabilitas dan struktur modal dapat dipertimbangkan dalam strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya.**

Melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel-variabel tambahan atau memperdalam analisis dalam konteks industri tertentu.

Menyelidiki lebih lanjut faktor-faktor dan dampak pada hubungan variabel yang diteliti.

Dengan mempertimbangkan saran-saran ini, diharapkan pihak terkait dapat mengambil langkah-langkah yang lebih bijak berdasarkan temuan penelitian ini, dan penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi lebih besar pada pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aziz, Maharesi Satrio Nugrohojati Hidayatul, dan Listyorini Wahyu Widati. “Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.” *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)* 7, no. 1 (2023): 171–84.
- Baihaqi, Naufal, Ira Geraldina, dan Satria Y Wijaya. “Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada kondisi kedaruratan pandemi Covid-19.” *Jurnal Akunida Vol.7*, no. 1 (2021): 72–84.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi ke-11. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- . *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2012.
- . *Fundamentals of Financial Management*. Engineering and Process Economics: Salemba Empat, 2007.
- Dharmaputra, I Gusti Ngurah Agung, Ni Wayan Rustiarini, dan Ni Putu Shinta Dewi. “Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)* 2, no. 1 (2022): 2141–49.
- Faizra, Yulia Laila, dan Puteri Anggi Lubis. “Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* 22, no. 2 (2022): 176–88.
- Gusmawanti, Ayu, Supaijo Supaijo, Muhammad Iqbal, dan Muhammad Iqbal Fasa. “The nexus between FDR, NPF, BOPO toward profitability of Indonesian Islamic bank.” *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah* 12, no. 2 (2020): 167–80.
- Harmono, S.E. *Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard*. Ed. 1. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Hermuningsih, Sri. “Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia.” *Buletin ekonomi moneter dan perbankan* 16, no. 2 (2013): 127–48.

- Hirdinis, M. "Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability." *International Journal of Economics and Business Administration* 7, no. 1 (2019): 174–91.
- Husnan, Suad. *Manajemen Keuangan : Teori dan Penerapan Buku 1*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE, 2008.
- "Infrastruktur di Indonesia - Analisis Prasarana & Ekonomi | Indonesia Investments." Diakses 7 Juni 2023. <https://www.indonesia-investments.com/id/bisnis/risiko/infrastruktur/item381>.
- Irawati, Dian Melsa, Sri Hermuningsih, dan Alfiatul Maulida. "Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan." *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4, no. 3 (2022): 813–27.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- . *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana, 2009.
- Khoirunnisa, Fairuz, Imas Purnamasari, dan Heraeni Tanuatmodjo. "Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan tekstil dan garmen." *Journal of Business Management Education (JBME)* 3, no. 2 (2018): 21–32.
- Kuo, Chia-Chen. "Research on impacts of team leadership on team effectiveness." *Journal of American Academy of Business* 5, no. 1 (2004): 266–77.
- Mambuhu, Nurmawati, Ridwansyah, Tri Widyastuti Ningsih, Irwan Moridu, dan Hermiyetti Hermiyetti. "The Effect of Audit Committee, Audit Quality and Financial Distress on Earnings Management." *International Journal of Economics Development Research (IJEDR)* 4, no. 3 (2023): 1729–44.
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi 4. Yogyakarta: Liberty, 2010.
- . *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2014.
- Natsir, Khairina, dan Yusbardini Yusbardini. "The effect of capital structure and firm size on firm value through profitability as intervening variable," 218–24. Atlantis Press, 2020.
- Ningsih, Nur Wahyu, Ridwansyah, dan Ahmad Zuliansyah. "MD&A on Sharia Stock Existence." *FINANSIA: Jurnal Akuntansi dan Perbankan Syariah* 2, no. 2 (2019): 191–200.

- Nursariyanti, Meri Eka, dan Suyatmin Waskito Adi. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan," Vol. 1, 2021.
- Octaviani, Santi, dan Dahlia Komalasari. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham." *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi* 4, no. 1 (2017).
- Otoritas Jasa Keuangan. "Pengantar Daftar Efek Syariah." E-Government. Data Produk Daftar Efek Syariah. Diakses 16 Juli 2023. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/daftar-efek-syariah/default.aspx>.
- Prasetyo, Dimas Wahyu, dan Aditya Hermawan. "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)* 6, no. 1 (2023): 743–51.
- Rai Prastuti, Ni Kadek, dan I Gede Merta Sudiartha. "Pengaruh struktur modal, kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur." *E-Jurnal Manajemen Unud* Vol. 5, No.3 (2016): 1572–98.
- Ramdhonah, Zahra, Ikin Solikin, dan Maya Sari. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017)." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 7, no. 1 (2019): 67–82.
- Ridwansyah, Okta Supriyaningsih, dan Dania Helin Amrina. "Peran Pembiayaan Terhadap Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) Pada Era Covid-19 di Provinsi Lampung." *Jurnal Akuntansi dan Pajak* 22, no. 2 (2021): 546–56.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- Ross, Stephen A. "The determination of financial structure: the incentive-signalling approach." *The bell journal of economics*, 1977, 23–40.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi penelitian*. KBM Indonesia, 2021.
- Santoso, Buono Aji, dan Irawati Junaeni. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6, no. 2 (2022): 1597–1609.

- Sari, Putu Indah Purnama, dan Nyoman Abundanti. “Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan,” 2014.
- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi ke-4. Yogyakarta: BPF, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Edisi ke-8. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugosha, Made Jelita, dan Luh Gede Sri Artini. “The role of profitability in mediating company ownership structure and size of firm value in the pharmaceutical industry on the Indonesia stock exchange.” *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 7, no. 1 (2020): 104–15.
- Suryandani, Atika. “Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate.” *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 1, no. 1 (2018): 49–59.
- Tumangkeng, Merienda Fauzia, dan Titik Mildawati. “Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)* 7, no. 6 (2018).
- Wardita, Wayan, dan Made Purba Astakoni. “Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Determinan Struktur Modal.” *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 9, no. 2 (2018): 20–32.
- Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Wijaya, Bayu Irfandi, dan IB Panji Sedana. “Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (kebijakan dividen dan kesempatan investasi sebagai variabel mediasi).” *E-Jurnal Manajemen* 4, no. 12 (2015).